

ABSTRAK

Nama : Najma Kaysa
Npm : 1102021167
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Pesantren Attaqwa Bekasi Dan Tinjaunnya Menurut Agama Islam

Kanker payudara merupakan jenis kanker dengan insiden tertinggi di Indonesia, menyumbang 16-6% dari seluruh kasus kanker baru berdasarkan data Globocan 2020. Rendahnya kesadaran terhadap deteksi dini, khususnya di kalangan remaja putri, menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka morbiditas dan mortalitas akibat penyakit ini. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan metode deteksi dini yang sederhana, efisiensi dan dapat dilakukan secara mandiri guna mengidentifikasi kelainan payudara sedini mungkin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan gambaran pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara di Pesantren Attaqwa Bekasi serta menganalisis korelasinya dengan pengetahuan tentang kanker payudara, sekaligus meninjaunya melalui perspektif Islam. Kajian pustaka meliputi konsep remaja, patofisiologi kanker payudara, teknik SADARI, serta prinsip *hifzh an-nafs* dalam Maqasid Syariah.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 150 responden berusia 13-16 tahun menggunakan metode *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,3% responden memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara dan 84% memiliki pengetahuan baik tentang SADARI. Uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan yang signifikan, kuat, dan positif antara kedua variabel ($r = 0,636$; $p < 0,05$). Dalam perspektif Islam, pelaksanaan SADARI sejalan dengan kewajiban menjaga jiwa sebagaimana diajarkan dalam Al-Quran dan hadis Nabi.

Kata Kunci: Kanker Payudara, SADARI, Deteksi Dini, Remaja Putri, Islam.

ABSTRACT

Name : Najma Kaysa
NPM : 1102021167
Study Program : General Medicine
Thesis Title : *An Overview of Adolescent Girls' Knowledge of Breast Self-Examination (SADARI) as a Method for Early Detection of Breast Cancer at the Attaqwa Islamic Boarding School in Bekasi and Its Religious Perspective According to Islam*

Breast cancer is the most common type of cancer in Indonesia, accounting for 16–6% of all new cancer cases according to Globocan 2020 data. Low awareness of early detection, particularly among adolescent girls, is one of the factors contributing to the high morbidity and mortality rates associated with this disease. Breast Self-Examination (BSE) is a simple, efficient, and self-administered method of early detection designed to identify breast abnormalities as early as possible.

This study aims to describe adolescent girls' knowledge of SADARI as a method for the early detection of breast cancer at the Attaqwa Islamic Boarding School in Bekasi, to analyze its correlation with knowledge about breast cancer, and to examine it from an Islamic perspective. The literature review covers the concept of adolescence, the pathophysiology of breast cancer, the SADARI technique, and the principle of hifzh an-nafs in Maqasid Syariah.

This study used a descriptive-analytical design with a cross-sectional approach involving 150 respondents aged 13–16 years using total sampling. Data were collected via a questionnaire and analyzed using the Spearman Rank correlation test.

The results of the study showed that 83.3% of respondents had good knowledge of breast cancer and 84% had good knowledge of SADARI. Spearman's correlation test revealed a significant, strong, and positive relationship between the two variables ($r = 0.636$; $p < 0.05$). From an Islamic perspective, the practice of SADARI aligns with the obligation to preserve life as taught in the Quran and the Prophet's hadith.

Keywords: *Breast Cancer, SADARI, Early Detection, Adolescent Girls, Islam.*